
PERANAN DIGITALISASI SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN**Ahmad Syaifuddin**

STIT Nurussalam OKU Timur

[*syaifuddinahmad@stnurusalam.ac.id*](mailto:syaifuddinahmad@stnurusalam.ac.id)**Ana Putri Rina Maryah**

STIT Nurussalam OKU Timur

[*anaputririnamaryah@gmail.com*](mailto:anaputririnamaryah@gmail.com)**Rani Mucherji**

STIT Nurussalam OKU Timur

[*Raniirannii61@gmail.com*](mailto:Raniirannii61@gmail.com)**Abstrak**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Digitalisasi sekolah menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan digitalisasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan solusi yang dapat diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup studi literatur, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sekolah memberikan akses yang lebih luas ke sumber belajar, meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa, serta memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, digitalisasi juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah dan memberikan alat evaluasi yang lebih akurat. Namun, implementasi digitalisasi di sekolah juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesenjangan digital, keterbatasan keterampilan digital di kalangan guru dan siswa, serta keterbatasan anggaran. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat. Solusi yang diusulkan antara lain penyediaan perangkat dan akses internet yang terjangkau, pelatihan keterampilan digital, dan pengembangan kurikulum yang relevan.

Kata Kunci: Digitalisasi, Peran, Mutu Pendidikan.

Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, digitalisasi telah menjadi salah satu aspek penting dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital yang melibatkan integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Peranan digitalisasi sekolah menjadi semakin relevan untuk dibahas mengingat tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini, seperti kebutuhan akan akses pendidikan yang lebih luas, efektivitas pembelajaran, dan peningkatan kualitas pendidikan.

Digitalisasi sekolah dapat menyediakan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar, memungkinkan siswa dan guru untuk mendapatkan informasi dan materi pembelajaran dari berbagai penjuru dunia. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik melalui penggunaan multimedia, aplikasi edukasi, dan platform pembelajaran daring. Dengan demikian, siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Di sisi lain, digitalisasi juga memberikan manfaat bagi pengelolaan administrasi sekolah. Penggunaan sistem manajemen berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data siswa, penilaian, dan komunikasi dengan orang tua. Hal ini memungkinkan sekolah untuk fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta memberikan layanan pendidikan yang lebih baik bagi siswa. Namun, implementasi digitalisasi sekolah juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan sumber daya manusia, dan keterbatasan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan bahwa digitalisasi sekolah dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang optimal.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan digitalisasi sekolah terhadap mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan mutu pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan, pengelola sekolah, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi digitalisasi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah kualitatif, dan metode penyajian datanya adalah deskriptif analisis, serta dirancang dengan pendekatan pustaka yang menelusuri beberapa pembahasan tentang digitalisasi sekolah dan mutu pendidikan dari sumber-sumber yang sudah ada dengan cara mengidentifikasi dan meninjau artikel jurnal, buku, laporan, dan dokumen lain yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

Definisi Digitalisasi Pendidikan

Digitalisasi pendidikan adalah sebuah proses penggunaan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pendidikan, mulai dari langkah awal yaitu administrasi proses pembelajaran administrasi sekolah, hubungan sosial seperti interaksi antara guru, siswa, orang tua, staf sekolah hingga manajemen sekolah. Program ini dilangsungkan oleh pemerintah mendapat dukungan dengan adanya peningkatan kompetensi

mengoperasikan bagi guru, khususnya pada bidang penguasaan TIK. Digitalisasi pendidikan merujuk pada integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Hal ini melibatkan penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, internet, perangkat mobile, serta aplikasi perangkat lunak dalam kegiatan belajar mengajar, administrasi, dan evaluasi pendidikan. Digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, serta kualitas pembelajaran, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya digital seperti platform pembelajaran daring, video pembelajaran, serta alat kolaborasi online. Menurut Hassan & Alqurashi (2020).

Digitalisasi pendidikan bukan hanya tentang penggunaan perangkat keras atau perangkat lunak, tetapi juga mencakup transformasi budaya pendidikan, di mana teknologi digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. (Hassan, M.H., & Alqurashi, E. (2020). *Digital Transformation in Education: A Study of the Impact of Digital Technology on Education and Learning*. International Journal of Emerging Technologies in Learning) digitalisasi pendidikan juga mengarah pada proses transformasi dalam lingkungan pendidikan yang melibatkan integrasi teknologi digital dalam berbagai aspek pembelajaran dan pengajaran. Dalam konteks sekolah, digitalisasi mencakup penggunaan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartboard, serta perangkat lunak dan platform digital seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS), aplikasi edukasi, dan alat evaluasi digital. Digitalisasi media pembelajaran mampu membuat siswa memiliki akses yang lebih luas akan materi-materi pembelajaran yang diperlukan. Hal ini membuat para siswa memiliki berbagai pengetahuan yang diperoleh sehingga mampu membangun suatu pemikiran yang kritis dari berbagai sumber. Hal penting lainnya yaitu dengan adanya pembelajaran digital ini mampu mengasah keterampilan menggunakan komputer bagi para siswa (Bartolomeus Galih Visnhu Pradana). Tujuan utama dari digitalisasi pendidikan adalah untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, interaktivitas, dan kualitas pendidikan. Digitalisasi pendidikan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar dari seluruh dunia, memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, serta memberikan peluang untuk personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan pengelolaan administrasi sekolah yang lebih efisien, serta memberikan alat evaluasi yang lebih akurat dan tepat waktu.

Dalam lingkup pendidikan, digitalisasi merupakan suatu kemampuan untuk mengadakan perubahan berbagai perspektif dan proses pendidikan ke berbagai bentuk digitalisasi. Disamping itu, Teknologi bisa merubah manusia menjadi lebih baik, menjadi tempat peserta didik berkreativitas, bisa menumbuhkan keinginan peserta didik untuk berfikir kritis dan juga meningkatkan mutu serta tatanan pendidikan serta membantu lancarnya proses pembelajaran,terkhususnya di era keterbukaan informasi

dewasa ini, digitalisasi menjadi hal yang sangat penting. Kemampuan dalam menggunakan, mengatur bahkan pemanfaatan digitalisasi sangat diperlukan terutama pada mengeoprasi perangkat teknologi yang dibutuhkan dan menjadi suatu keharusan.

Dalam makalah ini, digitalisasi pendidikan akan dikaji dari berbagai aspek, termasuk pengaruhnya terhadap mutu pendidikan, tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, dan strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana digitalisasi dapat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Digitalisasi sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai cara berikut:

Akses ke Sumber Belajar yang Lebih Luas:

Dengan digitalisasi, siswa dan guru dapat mengakses berbagai sumber belajar, termasuk e-book, artikel jurnal, video pembelajaran, dan materi interaktif dari seluruh dunia. Ini memungkinkan siswa untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai topik.

Pembelajaran yang Lebih Interaktif dan Menarik

Teknologi digital memungkinkan adanya penggunaan multimedia dalam pembelajaran, seperti video, animasi, dan simulasi. Ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Pembelajaran yang Disesuaikan dengan Kebutuhan Siswa

Alat digital memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Misalnya, platform e-learning dapat memberikan materi tambahan bagi siswa yang membutuhkan bantuan lebih, atau memberikan tantangan bagi siswa yang lebih maju.

Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Penggunaan teknologi seperti gamifikasi dan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Siswa dapat merasa lebih termotivasi ketika mereka meraih pencapaian tertentu atau mendapatkan penghargaan atas usaha mereka dalam pembelajaran.

Efisiensi dalam Pengelolaan Administrasi

Sistem manajemen sekolah berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi administrasi, seperti pengelolaan data siswa, penilaian, dan komunikasi dengan orang tua. Hal ini memungkinkan guru dan staf sekolah untuk lebih fokus pada kegiatan pengajaran dan pembelajaran.

Pengembangan Keterampilan Digital Siswa

Digitalisasi pendidikan membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era modern, seperti literasi digital, pemrograman, dan kemampuan analisis data. Ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

Teknologi digital memungkinkan guru untuk mengakses berbagai pelatihan dan sumber daya profesional secara online. Ini membantu mereka meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, serta mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif.

Peningkatan Kolaborasi

Alat digital memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara siswa, guru, dan orang tua. Misalnya, platform kolaborasi online memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek kelompok, sementara guru dan orang tua dapat berkomunikasi dengan lebih efektif mengenai perkembangan siswa.

Evaluasi dan Penilaian yang Lebih Akurat

Teknologi digital memungkinkan adanya alat evaluasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Misalnya, tes berbasis komputer dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa, sehingga mereka dapat segera mengetahui hasilnya dan memperbaiki kekurangan mereka. Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini, digitalisasi sekolah dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Komponen Digitalisasi Terhadap Mutu Pendidikan.

Komponen Digitalisasi yang Paling Berpengaruh terhadap Mutu Pendidikan Digitalisasi telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Dengan integrasi teknologi, proses belajar-mengajar menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan efisien. Namun, tidak semua komponen digitalisasi memiliki pengaruh yang sama terhadap mutu pendidikan. Berikut adalah beberapa komponen yang dianggap paling berpengaruh:

1. Infrastruktur Teknologi

Konektivitas Internet: Akses internet yang stabil dan cepat sangat penting untuk mendukung pembelajaran online, penggunaan aplikasi pendidikan, dan akses ke sumber daya digital lainnya.

Perangkat Keras: Ketersediaan perangkat seperti komputer, tablet, dan smartphone yang memadai memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi dengan teknologi. Jaringan: Jaringan yang kuat dan andal diperlukan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran online dan kolaborasi.

2. Konten Digital

- Materi Pembelajaran Interaktif: Materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video, animasi, simulasi, dan game dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.
- Sumber Belajar Online: Akses ke perpustakaan digital, artikel ilmiah, dan database informasi lainnya memungkinkan siswa untuk melakukan penelitian secara mandiri.

- Platform Pembelajaran Online: Platform seperti Learning Management System (LMS) menyediakan lingkungan virtual untuk pembelajaran, penilaian, dan komunikasi.

3. Pendidik

- Kompetensi Digital: Guru perlu memiliki kompetensi digital yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.
- Pengembangan Profesional: Pelatihan dan pengembangan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi.
- Peran sebagai Fasilitator: Guru berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, membantu siswa dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital.

4. Siswa

- Literasi Digital: Kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi dan mencari informasi secara kritis sangat penting.
- Motivasi Belajar: Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Keterampilan Kolaborasi: Pembelajaran berbasis teknologi mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan teman sebayanya.

5. Kurikulum

- Integrasi Teknologi: Kurikulum harus dirancang untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam semua mata pelajaran.
- Pembelajaran Berbasis Proyek: Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam situasi nyata.
- Penilaian Abad 21: Penilaian harus mengukur kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Peran, Tantangan dan Solusi Terhadap Mutu Pendidikan

Digitalisasi sekolah merupakan pembahasan logis seiring pergantian zaman, sehingga adaptasi untuk memahami dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi hal yang mutlak dibutuhkan dalam hal ini. Pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan terkait digitalisasi sekolah untuk mendukung kegiatan belajar secara digital dengan cara menyediakan bahan ajar dalam jaringan agar dapat digunakan bersama oleh stakeholder pendidikan baik guru, siswa, sekolah, dan masyarakat. Seperti yang telah kita bahas sebelumnya, peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dari berbagai pihak. Berikut beberapa peran penting yang dapat berkontribusi:

1. Pemerintah:

- 1) Pembuatan kebijakan: Menyusun kebijakan pendidikan yang komprehensif dan berorientasi pada peningkatan kualitas.
- 2) Alokasi anggaran: Mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pengembangan pendidikan, termasuk infrastruktur, sarana prasarana, dan kesejahteraan guru.
- 3) Regulasi: Membuat regulasi yang mendukung inovasi dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

2. Sekolah:

- 1) Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan zaman.
- 2) Pembelajaran: Menerapkan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa.
- 3) Evaluasi: Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan siswa dan efektivitas pembelajaran.

3. Guru:

- 1) Profesionalisme: Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.
- 2) Inovasi: Menerapkan teknologi dan metode pembelajaran yang baru.
- 3) Motivasi: Menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

4. Orang tua:

- 1) Dukungan: Memberikan dukungan penuh terhadap proses pembelajaran anak.
- 2) Kerjasama: Bekerjasama dengan sekolah dalam meningkatkan prestasi anak.

5. Masyarakat

- 1) Partisipasi: Aktif berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan di sekolah dan komunitas.
- 2) Kontribusi: Memberikan kontribusi baik berupa materi maupun non-materi untuk mendukung pendidikan.

Tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan meskipun terdapat banyak upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, antara lain:

- Kualitas guru: Masih banyak guru yang belum memiliki kompetensi yang memadai.
- Sarana dan prasarana: Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang belum merata, terutama di daerah terpencil.
- Kurikulum: Kurikulum yang dianggap terlalu padat dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa.

- Metode pembelajaran: Masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan kurang menarik.
- Teknologi: Belum semua sekolah memiliki akses terhadap teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran.
- Anggaran: Anggaran yang terbatas untuk pendidikan.
- Motivasi siswa: Rendahnya motivasi belajar siswa, terutama di daerah yang kurang mendapat perhatian.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dari semua pihak. Berikut beberapa solusi yang dapat dilakukan antara lain:

- Peningkatan kualitas guru: Melalui program pelatihan dan sertifikasi guru.
- Pengembangan kurikulum: Dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses pengembangan kurikulum.
- Implementasi metode pembelajaran yang inovatif: Melalui pelatihan bagi guru dan penyediaan sumber belajar yang beragam.
- Pemanfaatan teknologi: Dengan menyediakan akses internet dan perangkat teknologi di sekolah serta pelatihan bagi guru dan siswa.
- Pemanfaatan teknologi: Dengan menyediakan akses internet dan perangkat teknologi di sekolah serta pelatihan bagi guru dan siswa.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak positif dari generasi mendatang.

Kesimpulan

Digitalisasi sekolah memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui integrasi teknologi digital dalam berbagai aspek pembelajaran dan pengajaran, sekolah dapat memberikan akses yang lebih luas ke sumber belajar, memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, serta menyediakan alat evaluasi yang lebih akurat dan real-time. Digitalisasi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Meskipun digitalisasi menawarkan banyak manfaat, implementasinya tidak luput dari tantangan. Beberapa tantangan utama yang dihadapi termasuk kesenjangan digital, keterbatasan keterampilan digital di kalangan guru dan siswa, keterbatasan anggaran, serta kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga

pendidikan, orang tua, dan masyarakat. Solusi yang dapat diterapkan antara lain adalah penyediaan perangkat dan akses internet yang terjangkau, pelatihan keterampilan digital, pencarian sumber pendanaan alternatif, dan pengimplementasian kebijakan perlindungan data yang ketat.

Secara keseluruhan, dengan pendekatan yang tepat dan kolaborasi yang kuat, digitalisasi sekolah memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang peranan digitalisasi sekolah dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan, pengelola sekolah, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi digitalisasi yang efektif untuk mencapai pendidikan yang lebih baik

Referensi

- Wiji Sutarsih. (2024). *Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan*. Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran..Volume 4 No.2 Mei 2024.
- Santi Arum Puspita Lestari. (2023). *Implementasi digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajarann di SDN ciptamargi* 1.Konferensi Nasional Pendidikan dan Pengabdian (KNNP) ke 3.Karawang,28 februari 2023.
- Bartolomeus Galih Visnhu Pradana. (2022). *Peran Digitalisasi Media Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran*.Jurnal Sosial Humaniora p-ISSN 2087-4928 e- 2550-0236.Volume 13 NO.2,Oktober 2022.
- Cut Nelga Isma. (2022). *Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah*.At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam.Volume 14 No.2 Desember 2022, 129-141.DOI : <http://doi.Org/10.47498/tadib.v14i2.1317>.
- Salsabila Adila. (2024). *Memajukan Pendidikan Melalui Program Digitalisasi Yang Efektif di Indonesia*.Indonesian Journal of Public Administration Review: Volume 1,Nomor 3,2024,Hal: 1-16.
<https://journal.pubmedia.id/index.php/par>.
- Wiwi Sutarsih. (2021). *Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan*.Jurnal P4I 7(2),2478-2486.
<https://jurnalp4i.com/index.php/learning.artic>.